

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Setelah pembentukan Kabupaten Bandung Barat, pemanfaatan ruang Kecamatan Ngamprah berdasarkan Rencana Tata Ruang Tata Wilayah (RTRW) Kabupaten Bandung Barat dijadikan sebagai pusat pertumbuhan primer dengan orientasi kegiatan berupa pusat pemerintahan kabupaten, perdagangan, dan pelayanan masyarakat. Perencanaan tersebut dijabarkan secara lebih rinci dalam Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perkotaan Padalarang dimana Kecamatan Ngamprah secara fungsional akan dikembangkan kedalam dua BWK (Bagian Wilayah Kota) yaitu BWK A dan BWK B. BWK A merupakan pusat pemerintahan (*civic centre*) skala kabupaten/regional yang mencakup sebagian besar wilayah Kecamatan Ngamprah yaitu Desa Ngamprah, Desa Mekarsari, Desa Cilame, Desa Sukatani, Desa Cimanggu, Desa Bojongkoneng, Desa Pakuhaji dan Desa Tanimulya. Sedangkan BWK B merupakan pusat perdagangan dan jasa skala kabupaten/regional (*CBD/Central Business District*) yang meliputi Desa Cimoreme, Desa Gadobangkong, dan Desa Margajaya.
2. Harga lahan di Kecamatan Ngamprah mengalami perubahan dalam kurun waktu lima belas tahun (tahun 2000 hingga 2015) dengan peningkatan rata-rata sebesar 73 persen dari Rp 82.619/m² menjadi 678.571/m². Perubahan harga lahan paling signifikan terdapat di Desa Mekarsari dan Desa Sukatani dengan persentase masing-masing sebesar 90 dan 80 persen.
3. Faktor yang dominan mempengaruhi terjadinya perubahan harga lahan di Kecamatan Ngamprah adalah aksesibilitas dengan adanya pembangunan ruas-ruas jalan yang baru dan jarak lahan terhadap berbagai jenis jalan yang dapat memudahkan mobilitas masyarakat serta jarak terhadap fasilitas-fasilitas pendukung seperti fasilitas kesehatan.

4. Pembangunan pusat pemerintahan Kabupaten Bandung Barat memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap perubahan harga lahan yang terjadi di Kecamatan Ngamprah dengan angka signifikansi sebesar 0,05 berdasarkan analisis statistik korelasi Spearman's Rank. Sampel penelitian dengan jarak yang dekat terhadap kantor pemerintahan Kabupaten Bandung Barat mengalami peningkatan harga lahan yang tinggi, yaitu Desa Mekarsari dan Desa Cilame.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan untuk mengkaji pengaruh perubahan harga lahan terhadap kondisi sosial ekonomi yang terjadi di Kecamatan Ngamprah seperti perubahan orientasi mata pencaharian penduduk.
2. Bagi pemerintah, perlu membuat kebijakan yang tepat tentang peraturan penjualan lahan dan pembangunan yang akan dilakukan di Kecamatan Ngamprah.